

## ABSTRAK

### **Pengaruh Coping Strategy terhadap Psychological Well-Being pada Lansia dengan Penyakit Kronis**

Syahla Zetria<sup>1)</sup>, Maria Jane Tienoviani Simanjuntak<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Populasi lansia di Indonesia terus meningkat, diiringi dengan prevalensi penyakit kronis yang berdampak signifikan pada kesejahteraan psikologis mereka. Lansia dengan penyakit kronis sering menghadapi tekanan fisik dan psikologis yang dapat menurunkan kualitas hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *coping strategy* terhadap *psychological well-being* pada lansia dengan penyakit kronis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan melibatkan 349 partisipan berusia 60–70 tahun. Instrumen yang digunakan adalah Psychological Well-Being Scale (PWBS) dan Brief COPE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa coping strategy tipe *problem-focused coping* (PFC) dan *dysfunctional coping* (DFC) memiliki pengaruh terhadap *psychological well-being* pada lansia dengan penyakit kronis. Namun, *coping strategy* tipe *emotion-focused coping* (EFC) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *psychological well-being*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *coping strategy* berperan penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis lansia dengan penyakit kronis.

**Kata kunci :** : *Coping strategy, psychological well-being, lansia, penyakit kronis*

Pustaka : 67

Tahun Publikasi : 1984 - 2024